

**PELAKSANAAN MODEL MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
DI SEKOLAH DASAR KOTA SURAKARTA
(Studi Pada Sekolah Dasar Negeri Tempel I Kec. Banjarsari Kota
Surakarta)**

TESIS



Oleh:

TITIK SAYEKTI

NIM : Q. 100030076
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi : Manajemen Sistem

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2005

NOTA PEMBIMBING

Drs. Sutarto, M. Sc. Ph.D
Dosen Program Magister Manajemen
Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal : Tesis Saudara Titik Sayekti

Kepada Yth.
Direktur Program Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis Saudara :

Nama : Titik Sayekti
Nim : Q. 100030076
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi : Manajemen Sistem
Judul Tesis : PELAKSANAAN MODEL MANAJEMEN
BERBASIS SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR KOTA
SURAKARTA
(Studi Pada Sekolah Dasar Negeri Tempel I Kec.
Banjarsari Kota Surakarta)

Dengan ini kami menilai Tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Tesis pada Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, Juni 2005

Drs. Sutarto, M. Sc. Ph.D

TESIS BERJUDUL
PELAKSANAAN MODEL MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
DI SEKOLAH DASAR KOTA SURAKARTA
(Studi Pada Sekolah Dasar Negeri Tempel I Kec. Banjarsari Kota
Surakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh

TITIK SAYEKTI

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 2005

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama

Anggota Dewan Penguji Lain

Drs. Sutarto, M. Sc, Ph D

.....

Pembimbing Pendamping I

Drs. Utama, M. Pd, CD DR

.....

Pembimbing Pendamping II

.

.....

.....

Surakarta,2005
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Program Pascasarjana
Direktur

Dr. H. M. Wahyudin, SE, MS

LEMBAR PENGESAHAN

PELAKSANAAN MODEL MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
DI SEKOLAH DASAR KOTA SURAKARTA
(Studi Pada Sekolah Dasar Negeri Tempel I Kec. Banjarsari Kota
Surakarta)

Diajukan Kepada
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh
TITIK SAYEKTI
NIM : Q. 100030076

Telah diterima dan disetujui untuk diajukan ke ujian Tesis
Magister Manajemen Pendidikan
Surakarta, Juni 2005

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Sutarto, M. Sc. Ph.D

Drs. Sutama, M. Pd. CD. DR

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Titik Sayekti
Nim : Q. 100030076
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi : Manajemen Sistem
Judul Tesis : PELAKSANAAN MODEL MANAJEMEN
BERBASIS SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR
KOTA SURAKARTA
(Studi Pada Sekolah Dasar Negeri Tempel I Kec.
Banjarsari Kota Surakarta)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti tesis ini jiplakan, maka gelar yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Surakarta,Juni 2005

Yang membuat pernyataan

Titik Sayekti

MOTTO

- Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan kerjakan dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap.

(QS.Al. Insyirah:6-8)

- Barang siapa yang keluar rumah untuk belajar satu bab dari ilmu pengetahuan, maka ia telah berjalan fisabilillah sampai ia kembali kerumahnya.

(H.R. Tirmidzi dari Anas r.a.)

- Harapkan yang terbaik! Selalu carilah yang baik dalam setiap situasi

(Brian Tracy)

- *You can, if you think can.* “Bila anda pikir bisa, Anda pasti bisa”

(Dr. NS V. Peale)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini buat:

- **Bapak Ibu H. Suyadi Tercinta**
- **Anak-anakku tersayang Noor Dessy Ana
dan Yanuar Kuncoro Yekti**
- **Almamater tercinta**

ABSTRAK

Titik Sayekti. PELAKSANAAN MODEL MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR KOTA SURAKARTA (Studi Pada Sekolah Dasar Negeri Tempel I Kec. Banjarsari Kota Surakarta). Tesis: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2005.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Proses pelaksanaan model manajemen berbasis sekolah yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Tempel 1 Kec. Banjarsari Kota Surakarta dalam rangka implementasi otonomi penyelenggaraan pendidikan; 2) Pelaksanaan model manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Tempel 1 Kec. Banjarsari Kota Surakarta yang efektif dilihat dari kesesuaian model dengan kaidah-kaidah pengelolaan sekolah; 3) Efektivitas pelaksanaan proses pengembangan manajemen berbasis sekolah di SD Negeri Tempel I Kec. Banjarsari Kota Surakarta; dan 4) Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan MPMBS di Sekolah Dasar Negeri Tempel 1 Kec. Banjarsari Kota Surakarta dan bagaimanakah solusi penyelesaiannya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan mengambil objek penelitian manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah di SD Negeri Tempel I Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta, maka subjek penelitian adalah SD Negeri Tempel I Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. Teknik pengambilan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Validitas data dilakukan dengan teknik: triangulasi, pengecekan dengan anggota atau member check, penyusunan database dan penyusunan mata rantai semua bukti penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan model analisa jaringan atau mengalir yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan secara simultan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Sosialisasi dan pemahaman masyarakat tentang pelaksanaan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah di SD Negeri Tempel I Kec. Banjarsari Kota Surakarta dilakukan dengan diikuti oleh guru kelas, guru mata pelajaran, pengurus komite (saat itu BP3), ketua RT setempat, Lurah Banyuanyar, dan tokoh masyarakat setempat; 2) Pelaksanaan model peningkatan mutu berbasis sekolah di SD Negeri Tempel I Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta disesuaikan dengan perencanaan yang telah disusun bersama antara pihak sekolah dan masyarakat; 3) Efektivitas pelaksanaan MPMBS di SD Negeri Tempel I Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta MBS mengacu pada empat indikator yang meliputi *input*, *process*, *output* dan *outcome*; dan 4) Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan MPMBS di SD Negeri Tempel I Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta mencakup tiga hal yaitu kurangnya minat masyarakat untuk terlibat dalam MPMBS, kurangnya pengetahuan tentang MPMBS dan kurangnya koordinasi karena MPMBS merupakan program baru. Solusi yang dilakukan adalah dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan secara intensif.

KATA PENGANTAR

Dalam era globalisasi tujuan-tujuan dan program-program pendidikan dituntut untuk secara dinamik menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang sangat cepat bahkan terlalu cepat untuk diikuti. Dalam konteks inilah, reformasi pendidikan dapat didefinisikan sebagai upaya untuk merubah masukan (input) pendidikan menjadi dampak (outcome) pembangunan. Masukan di sini dapat diartikan "*raw input*" atau siswa atau calon SDM pembangunan, sedangkan dampak atau "*outcome*" pembangunan harus diterjemahkan secara substantif ke dalam komponen-komponen prioritas pembangunan nasional (misalnya: iptek untuk industrialisasi).

Konsep otonomi berperan untuk mewujudkan kemandirian dan profesionalisme manajemen pendidikan nasional yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan mutu dan efisiensi pendidikan. Kesenjangan mutu dan efisiensi pendidikan saat ini salah satunya dipengaruhi oleh pengelolaan pendidikan yang terpusat. *Span of control* yang terlalu jauh dimana pemerintah pusat tidak pernah memahami setiap daerah atau lembaga pendidikan. Dalam kerangka otonomi pendidikan, pemerintah pusat perlu lebih berperan dalam menghasilkan kebijaksanaan mendasar yang bertujuan memberikan kemudahan dan perlindungan. Selebihnya pengelolaan pendidikan yang terkait dengan variasi keadaan daerah dan pelaksanaan teknis pendidikan didelegasikan kepada pejabat daerah bahkan lembaga pendidikan itu sendiri.

Sebagai guru, penulis mengangkat Tesis yang berjudul "PELAKSANAAN MODEL MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR KOTA

SURAKARTA (Studi Pada Sekolah Dasar Negeri Tempel I Kec. Banjarsari Kota Surakarta). Melalui penulisan Tesis ini penulis menyajikan pelaksanaan program peningkatan mutu manajemen berbasis sekolah di SD Negeri Tempel I Kec. Banjarsari Kota Surakarta.

Mengantarkan tesis ini, Penulis menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiaji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta dan tim pengelola Program Magister Manajemen Pendidikan yang telah membimbing dan menyediakan berbagai fasilitas proses belajar-mengajar, sehingga penulis dapat mengikuti program ini dengan lancar dan sukses.
2. Bapak Dr. H. M Wahyudin, SE. MS. Direktur Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Konsentrasi Manajemen Sekolah Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah membimbing dalam proses belajar-mengajar sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
3. Bapak Drs. Sutarto, M.Sc. Ph.D dan Drs. Utama, M.Pd. CD.DR. selaku pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan pembuatan tesis ini dengan tekun dan sabar, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Dr. Yetty Sarjono, M. Si selaku ketua jurusan Magister Manajemen pendidikan ketua jurusan yang telah membantu terselesaikannya tesis ini.
5. Seluruh pejabat dan dosen magister Manajemen pendidikan yang telah memberikan kebijakan dan bekal akademik sehingga proses perkuliahan berlangsung dengan lancar.

6. Bapak Drs. E. Crisna Kepala Sekolah SD Negeri Tempel I Kec. Banjarsar Surakarta yang telah memberikan ijin dan dukungan kepada penulis dalam pengambilan data-data yang kami perlukan.
7. Bapak/Ibu H. Suyadi, yang selalu memberi dorongan dan do'a pada penulis bisa menyelesaikan tesis ini.
8. Anak saya tercinta Noor Dessy Ana dan Yanuar Kuncoro Yekti yang telah memberikan motivasi sehingga terselesaikannya study penulis dan tesis ini.

Akhir kata penulis mengajak pada semua pihak untuk bersama-sama mensukseskan bidang pembangunan disegala bidang terutama bidang pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, penulis menyadari walaupun penulis sudah semaksimal mungkin segala daya dan upaya, tetapi di sana sini pasti masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran serta masukan yang bersifat membangun sungguh penulis harapkan. Semoga Allah meridloi dan memberkahi penulis, sehingga tesis ini dapat kiranya bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Surakarta

Penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	8

1. Pengertian MPMBS	8
2. Dasar dan Konsep MPMBS	18
3. Model Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan (MPMBS)	23
4. Karakteristik MPMBS	28
a. Partisipasi.....	29
b. Transparansi.....	30
c. Akuntabilitas.....	31
d. Sustainability	33
5. Prinsip-prinsip MPMBS	34
6. Langkah-langkah Pelaksanaan MPMBS	35
7. Evaluasi Program.....	38
8. Syarat-syarat Penerapan MBS	40
9. Efektivitas, Efisiensi, dan Produktivitas Sekolah.....	41
10. Kualitas dalam Konteks Pendidikan.....	44
B. Kerangka berpikir	47
C. Pertanyaan Penelitian	52
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	55
C. Penentuan Subjek Penelitian	55
D. Data dan Sumber Data	56
E. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Validitas Data	60

G. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil SD Negeri Tempel I No. 75.....	67
1. Lokasi SD.....	67
2. Visi dan Misi.....	67
3. Tujuan	68
4. Sasaran	68
5. Keadaan Guru dan Murid.....	69
6. Struktur Organisasi	70
7. Keadaan Sarana Fisik.....	72
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	73
1. Sosialisasi Pelaksanaan dan Pemahaman Masyarakat Sekolah terhadap Pelaksanaan MPMBS di SD Negeri Tempel I Kec. Banjarsari Kota Surakarta.....	73
2. Pelaksanaan Model Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah di SD Negeri Tempel I Kec. Banjarsari Kota Surakarta.....	76
a. Partisipasi	76
b. Transparansi	84
c. Akuntabilitas	86
d. Sustainability.....	88
3. Hambatan-hambatan yang Dihadapi dalam pelaksanaan MPMBS di SD Negeri Tempel I Kec. Banjarsari Kota Surakarta dan Solusi yang Dilakukan.....	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	96
B. Implikasi.....	97
C. Saran-saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Struktur MPMBS.....	51
Gambar III.1 Model Analisis Interaktif	67
Gambar IV.1 Struktur Organisasi SD Negeri Tempel I No. 75.....	72
Gambar 1 Foto Sekolah Bangunan Lama	142
Gambar 2 Foto Sekolah Bangunan Baru Hasil Pelaksanaan MPMBS	142
Gambar 3 Kepala Sekolah SD Negeri Tempel I No. 75 Kec. Banjarsari Kota Surakarta.....	143
Gambar 4 Proses Kegiatan Belajar Mengajar di salah satu kelas di SD Negeri Tempel I No. 75 Kec. Banjarsari Kota Surakarta	143
Gambar 5 Pajangan hasil karya siswa Negeri Tempel I No. 75 Kec. Banjarsari Kota Surakarta.....	144
Gambar 6 Pajangan hasil karya siswa Negeri Tempel I No. 75 Kec. Banjarsari Kota Surakarta	144
Gambar 7 Visi dan Misi SD Negeri Tempel I No. 75 Kec. Banjarsari Kota Surakarta.....	145
Gambar 8 Salah satu wujud tiga pilar MBS, yaitu transparansi dalam pengelolaan keuangan di SD Negeri Tempel I No. 75 Kec. Banjarsari Kota Surakarta.....	145

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Perincian Jumlah Guru SD Tempel I Surakarta.....	69
Tabel 4.2 Keadaan Jumlah Siswa SD Tempel I Surakarta.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Kisi-kisi Instrumen, Instrumen Penelitian	104
Lampiran B Hasil Penelitian	124
Lampiran C Ijin-ijin	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketika *academia* didirikan oleh Plato tahun 387 SM, pendidikan diselenggarakan untuk menyiapkan muridnya menjadi manusia yang sempurna. Seorang manusia yang mampu bersosialisasi dengan sesamanya, mampu merubah lingkungannya, memiliki kebijaksanaan dan yang tak kalah penting adalah mampu untuk mempertahankan hidupnya dengan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dari perjalanan waktu, dapat mengetahui bahwa pendidikan atau sekolah mengalami banyak perubahan. Sarana pendidikan disediakan sebaik mungkin kendati banyak juga belum fasilitas pendidikan yang belum menikmatinya. Kurikulum pun disusun sedemikian rupa. Tapi fungsi pendidikan itu masih kekal, yaitu bagaimana menyiapkan anak didik untuk mampu mempertahankan hidup.

Akhir-akhir ini, perdebatan akan fungsi pendidikan juga diperdebatkan. Ada yang menyatakan bahwa pendidikan ditujukan untuk membekali anak didik agar mampu mencari kerja setelah lulus. Pendapat berkata bahwa pendidikan itu harus memandirikan dan memampukan anak didik untuk menciptakan lapangan pekerjaan (Thoby Muis dalam *Perspektif Online* diakses pada tanggal 18 September 2004).

Berdasarkan fakta di atas cukup beralasan jika beberapa ahli kurikulum mencoba mengganti-ganti sistem pendidikan menurut keahlian mereka. Sehingga selama beberapa periode kurikulum pendidikan pernah berganti-ganti beberapa kali. Sebagai contoh salah satu pola perilaku kelembagaan pemerintah Orde Baru yang dinilai menghambat pembaharuan selama ini adalah dalam menentukan kepentingan program pendidikan, yang kerap kali menggunakan justifikasi keamanan yang bersifat pasif (misalnya UUD 1945).

Sementara di era globalisasi ini tujuan-tujuan dan program-program pendidikan dituntut untuk secara dinamik menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang sangat cepat bahkan terlalu cepat untuk diikuti. Dalam konteks inilah, reformasi pendidikan dapat didefinisikan sebagai upaya untuk merubah masukan (input) pendidikan menjadi dampak (outcome) pembangunan. Masukan di sini dapat diartikan "*raw input*" atau siswa atau calon SDM pembangunan, sedangkan dampak atau "*outcome*" pembangunan harus diterjemahkan secara substantif ke dalam komponen-komponen prioritas pembangunan nasional (misalnya: iptek untuk industrialisasi).

Dalam kaitan ini, tujuan-tujuan pendidikan nasional perlu dirumuskan dalam jangka menengah. Hal ini perlu dilakukan karena kemampuan kinerja dari suatu sistem pendidikan terbatas dan harus secara cepat mampu merubah orientasinya sesuai dengan tuntutan perubahan yang ada (www.diknas.go.id).

Seiring dengan diberlakukannya UU No. 22 tentang Pemerintahan Daerah yang memberikan keleluasaan pada Pemerintah Daerah untuk mengatur

dan mengurus kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan prakarsa masing-masing, maka sebagai konsekwensinya pembiayaan beralih dari pusat ke daerah. Hal ini tertuang dalam pasal 8 UU No. 22 tahun 1999. Untuk mengatur pembiayaan ini selanjutnya dikeluarkan Undang Undang No. 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Mulyasa, 2002: 5).

Ketentuan tentang otonomi daerah sebagaimana dilandasi oleh Undang Undang No. 22 dan Nomor 25 tahun 1999 membawa dampak perubahan dalam pendidikan. Sebelum diberlakukannya UU tentang otonomi daerah, pendidikan masih tersentralisasi dan menjadi kewenangan pemerintah pusat. Setelah terbitnya Undang Undang tersebut, kewenangan mengatur pendidikan bergeser menjadi tanggung jawab pemerintah kota dan kabupaten.

Konsep otonomi berperan untuk mewujudkan kemandirian dan profesionalisme manajemen pendidikan nasional yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan mutu dan efisiensi pendidikan. Kesenjangan mutu dan efisiensi pendidikan saat ini salah satunya dipengaruhi oleh pengelolaan pendidikan yang terpusat. *Span of control* yang terlalu jauh dimana pemerintah pusat tidak pernah memahami setiap daerah atau lembaga pendidikan. Dalam kerangka otonomi pendidikan, pemerintah pusat perlu lebih berperan dalam menghasilkan kebijaksanaan mendasar yang bertujuan memberikan kemudahan dan perlindungan. Selebihnya pengelolaan pendidikan yang terkait dengan variasi

keadaan daerah dan pelaksanaan teknis pendidikan didelegasikan kepada pejabat daerah bahkan lembaga pendidikan itu sendiri.

Peranan daerah yang perlu diperbesar tidak hanya menyangkut tugas-tugas dekonstruksi dan perbantuan tetapi bahkan harus menyangkut wewenang dan kebijaksanaan untuk mengatur dan mengurus sistem pendidikan yang efisien dan bermutu sesuai dengan keadaan dan permasalahan masing-masing. Terkait dengan hal ini telah diberlakukan suatu sistem pendidikan berbasis sekolah yang bertujuan untuk lebih mengefektifkan kegiatan pembelajaran dengan disesuaikan kebutuhan masing-masing daerah.

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul: “Pelaksanaan Model Manajemen Berbasis Sekolah Di Sekolah Dasar Kota Surakarta (Studi Pada Sekolah Dasar Negeri Tempel I Kec. Banjarsari Kota Surakarta)”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai survei yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, diperoleh banyak informasi tentang masalah model manajemen berbasis sekolah. Di antara masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Model manajemen berbasis sekolah yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar dalam rangka implementasi otonomi penyelenggaraan pendidikan belum sesuai dengan yang diharapkan.

2. Pengembangan produk model manajemen berbasis sekolah yang efektif dilihat dari kesesuaian model dengan kaidah-kaidah pengelolaan sekolah, kelaikan implementasinya oleh staf sekolah dengan sarana pendidikan yang tersedia, dan keampuannya dalam rangka implementasi otonomi penyelenggaraan pendidikan, belum dapat dilaksanakan di sekolah-sekolah di Surakarta.
3. Pelaksanaan proses pengembangan model manajemen berbasis sekolah yang efektif bagi Sekolah Dasar di Kota Surakarta belum sepenuhnya berhasil sesuai apa yang diharapkan.
4. Belum diketahuinya data tentang dampak kelebihan, kelemahan dan efektifitas model manajemen berbasis sekolah bagi Sekolah Dasar di Kota Surakarta secara jelas.
5. Pengembangan sekolah model yang mengembangkan sistem manajemen berbasis sekolah sebagai percontohan bagi sekolah-sekolah di sekitarnya belum dilaksanakan secara maksimal.
6. Belum diketahuinya profil tentang manajemen sekolah di Sekolah Dasar, yang terkait atau mengarah pada manajemen berbasis sekolah.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang permasalahan di atas, permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sosialisasi dan pemahaman masyarakat sekolah terhadap MPMBS di Sekolah Dasar Negeri Tempel 1 Kec. Banjarsari Kota Surakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan Model Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Tempel 1 Kec. Banjarsari Kota Surakarta?
3. Apakah hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan MPMBS di Sekolah Dasar Negeri Tempel 1 Kec. Banjarsari Kota Surakarta dan bagaimanakah solusi penyelesaiannya?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Sosialisasi dan pemahaman masyarakat sekolah terhadap MPMBS di Sekolah Dasar Negeri Tempel 1 Kec. Banjarsari Kota Surakarta dalam rangka implementasi otonomi penyelenggaraan pendidikan.
- b. Pelaksanaan manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Tempel 1 Kec. Banjarsari Kota Surakarta yang efektif dilihat dari kesesuaian model dengan kaidah-kaidah pengelolaan sekolah.
- c. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan MPMBS di Sekolah Dasar Negeri Tempel 1 Kec. Banjarsari Kota Surakarta dan bagaimanakah solusi penyelesaiannya.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah khususnya di Sekolah Dasar Negeri Tempel 1 Kec. Banjarsari Kota Surakarta dan pada umumnya semua Sekolah Dasar di Surakarta, baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah bahwa hasil penelitian diharapkan dapat menambah bahan kajian, khususnya pada Sekolah Dasar Negeri Tempel 1 Kec. Banjarsari Kota Surakarta dan pada umumnya pada karakteristik yang sama.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai model dalam mengimplementasikan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah di Sekolah Dasar Negeri Tempel I Kec. Banjarsari Kota Surakarta dan pada umumnya semua Sekolah Dasar di Surakarta.